



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI terdiri dari tiga sektor, yaitu (www.idx.co.id):

1. Sektor Industri Dasar dan Kimia

Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia terbagi menjadi subsektor semen; subsektor keramik, porselen dan kaca; subsektor logam dan sejenisnya; subsektor kimia; subsektor plastik dan kemasan; subsektor pakan ternak; subsektor industri kayu; dan subsektor bubur kertas.

2. Sektor Aneka industri

Perusahaan manufaktur sektor aneka industri terbagi menjadi subsektor mesin dan alat berat; subsektor otomotif dan komponen; subsektor tekstil dan garmen; subsektor alas kaki; subsektor kabel; subsektor elektronika; dan subsektor lainnya.



3. Sektor Industri Barang dan Konsumsi

Perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi terbagi menjadi subsektor makanan dan minuman; subsektor pabrik tembakau; subsektor farmasi; subsektor kosmetik dan barang rumah tangga; dan subsektor peralatan rumah tangga.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang studi ini yang sudah dijelaskan, permasalahan yang bisa dipakai adalah dengan proses penentuan desain penelitian ini menurut (Cooper & Schindler, 2017) dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini masuk dalam kategori studi formal (*formalized study*), dimana studi ini dimulai dengan hipotesis-hipotesis dan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang didasarkan berdasarkan tingkat perumusan masalah yang ada.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini masuk dalam kategori studi pengamatan (*observational studies*). Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan pada tiap perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Berdasarkan Pengendalian Kontrol Variabel Oleh Peneliti

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto*, dimana peneliti tidak memiliki control untuk memanipulasi variabel dan hanya melaporkan apa yang telah terjadi berdasarkan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur pada tahun 2017-2019.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal (*casual explanatory*) karena penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara *cross-section* dengan *time series*. *Cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja. Sedangkan *time series* mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2017-2019).

6. Berdasarkan Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik (*statistic studies*) karena karakteristik sampel dan hiopotesis dalam penelitian akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang nyata atau bukan merupakan simulasi. Dalam penelitian, perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Berdasarkan Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat atau variabel dependen (Y) dan variabel bebas atau variabel independen (X). Kasmir (2019) menjelaskan, variabel dependen merupakan variabel yang menjadi kepentingan utama dalam penelitian. Sedangkan, variabel independen merupakan variabel yang dapat memengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Variabel dalam penelitian ini memiliki satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



agresivitas pajak, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *leverage*, dan *capital intensity*.

E. Variabel Dependen

Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak merupakan kegiatan perencanaan pajak bagi setiap perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi atau memperkecil pajak. Agresivitas pajak perusahaan dinilai dari seberapa besar perusahaan tersebut mengambil langkah penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah-celah yang ada dalam peraturan perpajakan, dengan begitu perusahaan akan dianggap semakin agresif terhadap perpajakan. Agresivitas pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan effective tax rate (ETR) yang menunjukkan seberapa agresif perusahaan terhadap pajak dengan cara meminimalkan beban pajaknya.

Rumus untuk mengukur agresivitas pajak adalah sebagai berikut: **BERIKAN ALASAN KENAPA MENGGUNAKAN RUMUS INI, DAN APA KEUNGGULANNYA DARI RUMUS YANG LAIN**

$$\text{ETR} = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Keterangan: ETR : Ukuran beban pajak perusahaan yang menunjukkan tingkat pajak yang dibayarkan atas laba perusahaan.

Total Beban Pajak Penghasilan : Jumlah pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

Laba Sebelum Pajak : Pendapatan sebelum pajak perusahaan pada tahun (t) berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2 Variabel Independen

a Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva . Hantono (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengelompokkan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara, seperti dengan melihat total aset yang dimiliki perusahaan, nilai pasar saham perusahaan, rata-rata tingkat penjualan perusahaan, dan jumlah penjualan perusahaan. Penelitian ini menggunakan proksi total aset perusahaan untuk mengetahui ukuran perusahaan yang dihitung dengan logaritma natural. Sehingga rumus yang digunakan adalah dengan mengalikan logaritma natural total aset perusahaan (Widyari dan Ramini, 2019). Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan *Log Natural* adalah agar mengurangi fluktuasi data berlebih. Total aset akan ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma karena total aset perusahaan relative lebih besar dibanding variabel-variabel lain dalam penelitian ini. Jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan sampai jumlah triliunan dapat disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

$$\text{SIZE} = \ln (\text{Total Assets})$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

SIZE : Ukuran Perusahaan

\ln : Logaritma Natural

Total Assets : Jumlah Aset Perusahaan

b. Leverage

Leverage digunakan untuk mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aset perusahaan. Kasmir (2019) mendefinisikan leverage sebagai penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap (fixed rate of return) dengan harapan memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada biaya tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan. Leverage dalam penelitian ini diukur menggunakan Debt to Total Asset Ratio (DAR).

**BERIKAN ALASAN KENAPA MENGGUNAKAN RUMUS INI,
DAN APA KEUNGGULANNYA DARI RUMUS YANG LAIN**

$$DAR = \frac{DebtTotal}{DebtAssets}$$

Keterangan:

DAR : Debt to Total Asset Ratio.

Total Debt : Jumlah total hutang jangka panjang dan jangka pendek.

Total Asset : Jumlah aset lancar dan tidak lancar (aset tetap) perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C

Capital Intensity

Intensitas modal merupakan kegiatan investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap (Fitria, 2018). Menurut Mustika (2017) capital intensity merupakan seberapa besar proporsi aset tetap dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pengukuran intensitas modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus capital intensity ratio (Hidayat dan Fitria, 2018). Pengukuran Capital Intensity dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus (Hidayat dan Fitria, 2018):

BERIKAN ALASAN KENAPA MENGGUNAKAN RUMUS INI, DAN APA KEUNGGULANNYA DARI RUMUS YANG LAIN

$$CAIR = \frac{TotalAsetTetap}{TotalAset}$$

Keterangan:

CAIR : Capital intensity ratio.

Total Aset Tetap : Jumlah aset tetap perusahaan.

Total Aset : Jumlah aset lancar dan tidak lancar (aset tetap) perusahaan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder sebagai sumber data. Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet, dan seterusnya (Sugiono, 2011). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019. Data sekunder tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id dan website resmi.

E. Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi penelitian merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah purposive sampling, yaitu pemilihan anggota sampel berdasarkan dengan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan atau laporan tahunan yang sudah diaudit oleh auditor independen secara berturut-turut selama tahun 2017-2019.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah secara berturut-turut selama tahun 2017-2019.
4. Perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak positif secara berturut-turut selama tahun 2017-2019.
5. Perusahaan yang memiliki beban pajak yang lebih besar dari manfaat pajak secara berturut-turut selama tahun 2017-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F Teknik Analisis Data

F Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, uji statistik deskriptif yang dilakukan adalah range, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Nilai minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data dalam penelitian. Nilai maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang diolah. Nilai rata-rata (mean) digunakan untuk mengetahui jumlah rata-rata data yang diolah. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang diolah bervariasi dari rata-rata (Ghozali, 2018).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis: H_0 : data residual berdistribusi normal H_a : data residual berdistribusi tidak normal Dasar pengambilan keputusan apakah data yang akan diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



normal atau tidak adalah: 1. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima. Kondisi ini menunjukkan data residual terdistribusi secara normal. 2. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak. Kondisi ini menunjukkan data residual terdistribusi secara tidak normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji regresi. Jika uji asumsi klasik terpenuhi, uji regresi dapat dilakukan. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2018). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dalam suatu regresi, dapat dilakukan uji durbin watson (DW test). Uji durbin watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1

Tabel Pengambilan Keputusan Durbin Watson Test

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali (2018)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika terjadi perbedaan disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi, dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya, SRESID. Dalam menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari ada tidaknya pola tertentu pada garis scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Y adalah \hat{Y} yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Jika terbentuk pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda (multiple regression analysis) digunakan untuk menjelaskan hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen (Lind, Marchal dan Wathen, 2019). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 DAR + \beta_3 CAIR + \beta_4 ROA + e$$

Keterangan:

ETR = Agresivitas Pajak

α = Konstanta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

SIZE = Ukuran Perusahaan

DAR = Leverage

CAIR = Intensitas Modal

ROA = Profitabilitas

e = Variabel residual (error)

b. Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel (Ghozali, 2018). Menurut Lind, et al. (2019), koefisien korelasi mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat serta menjelaskan arah hubungan variabel tersebut. Kriteria kuat atau lemahnya hubungan keamatan dari variabel yang menjadi perhatian ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Kekuatan Hubungan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amatlah terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan dari penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen ke dalam model, akan meningkatkan R^2 tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Adjusted R^2 lebih baik untuk mengevaluasi model regresi terbaik karena adjusted R^2 dapat naik atau turun jika variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2018).

d. Uji Statistik F (Pengaruh Simultan)

Menurut Ghozali (2018), ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari goodness of fit-nya. Secara statistik, goodness of fit dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F. Uji F menguji joint hipotesa yaitu menguji apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji dalam uji F adalah H_0 : variabel independen secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen ($H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$), H_a : variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen ($H_a: b_1 = b_2 = \dots = b_k \neq 0$). Uji hipotesis ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linier terhadap X_1, X_2, X_3 . Hipotesis akan diuji dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kita menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kita menerima H_0 yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018), uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji dalam uji t adalah H_0 : variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen ($H_0: b_i = 0$), H_a : variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen ($H_a: b_i \neq 0$). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan probabilitas signifikansi dengan alfa 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka kita menerima H_a yang berarti bahwa variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka kita

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menolak H_a yang berarti bahwa variabel independen secara signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. L., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 830-859.
- Fitria, E. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak . *The 2nd SENMAKOMBIS*, 1-14.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, Y., Sari, C. N., & Yulianto. (2017). Tax Aggressiveness Seen From Company Characteristics and Corporate Social Responsibility. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 77-91.
- Hidayat, A., & Fitria, E. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis Volume 13 No 2*, 157-168.
- Hind, D., Marchal, W., & Wathen, S. (2019). *Statistical Techniques in Business and Economics*. London: Pearson.
- Mustika. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Kepemilikan Keluarga terhadap Agresivitas Pajak, *JOM Fekon, Vol. 4 No. 1*. 1886- 1900
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting IFRS Edition*. Wiley.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Widyari, N., & Rasmini, N. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Size, Leverage, dan Kepemilikan Keluarga pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 388 -417 .

Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). *Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak. Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 105-120.

Website:

Bursa Efek Indonesia. (2020, Juni 11). perusahaan-tercatat: laporan-keuangandan-tahunan. Retrieved from [www.idx.co.id: https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/](https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.